

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan sebuah proses yang dilakukan oleh pengajar untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada siswa untuk memiliki keahlian dalam belajar. Perkembangan teknologi dan informasi saat ini sangat pesat salah satu merambah dalam bidang pendidikan (Romadhon, dkk.,2017). Perkembangan teknologi dalam bidang pendidikan menjadi tantangan tersendiri bagi guru dalam mengembangkan media pembelajaran. Perkembangan teknologi membuat guru dituntut memiliki, kreativitas dan inovasi dalam pembuatan media pembelajaran.

Sistem pendidikan saat ini menggunakan kurikulum 2013 berbasis saintifik dimana peserta didik dituntut lebih aktif dalam proses pembelajaran. Pendekatan saintifik adalah pendekatan yang memberikan pemahaman kepada peserta didik, dalam memahami, menguasai berbagai materi dengan memakai beberapa pendekatan ilmiah, informasi yang diperoleh bersumber dari mana saja tidak tergantung pada informasi yang diberikan oleh guru (Nurdyansyah dan Fahyuni, 2016). Adanya perkembangan media pembelajaran yang diatur dengan sedemikian rupa menghasilkan nilai yang diharapkan dengan baik. Kegiatan pembelajaran perlu adanya media untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar dengan bantuan media dapat lebih mudah diterima dan dipahami oleh siswa.

Menurut Rahmah (2013) bahwa "Matematika merupakan salah satu bidang studi yang diajarkan di Sekolah. Baik Sekolah dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Umum. Seorang guru yang akan mengajarkan matematika kepada siswanya, mengetahui dan memahami objek yang akan diajarkannya, yaitu matematika". Materi dalam pembelajaran matematika memiliki tingkat kesulitan yang cukup tinggi. Matematika yang bersifat menghitung, membuat sebagian besar peserta didik mengalami kesulitan sehingga perlu suatu pendekatan yang dapat membuat pembelajaran menarik dan memudahkan peserta didik untuk memahami materi. Salah satu pendekatan pembelajaran yang ada pada pembelajaran matematika adalah pembelajaran realistik.

Menurut Sumianto (2018) bahwa pendekatan matematika realistik merupakan suatu rancangan yang membelajarkan siswa secara riil, maksudnya dalam membelajarkan siswa dapat menggunakan media dan alat peraga secara nyata maupun masalah nyata. Sedangkan menurut (Sumianto, 2018) Pendekatan Matematika Realistik yakni sebuah pendekatan belajar matematika yang menempatkan permasalahan matematika dalam kehidupan sehari-hari sehingga mempermudah siswa menerima materi dan memberikan pengalaman langsung dengan pengalaman mereka sendiri. Pendekatan pembelajaran realistik dalam pembelajaran matematika sangat penting untuk peserta didik. Hal ini karena pembelajaran hendaknya disajikan dalam konsep nyata sehingga memberikan gambaran dan pengalaman nyata kepada peserta didik. Menurut Piaget sebagaimana dikutip oleh Asrori (2015) bahwa pembelajaran yang bermakna melalui pengalaman nyata akan memberikan ingatan atau memori jangka panjang kepada peserta didik. Menurut konsep pengolahan informasi bahwa otak akan menyimpan informasi lebih lama melalui pengalaman nyata yang disajikan dalam pembelajaran. Berdasarkan konsep tersebut maka pembelajaran dengan pendekatan realistik dapat memudahkan pembelajaran dan memberikan ingatan yang lebih lama kepada peserta didik. Materi yang dikaitkan dengan lingkungan sekitar peserta didik akan mudah diingat oleh peserta didik dan dapat memberikan kemudahan dalam memahami materi.

Pembelajaran matematika dengan pendekatan realistik idealnya dilakukan dengan mengaitkan materi dengan kehidupan nyata yang ada di lingkungan peserta didik. Lingkungan sekitar dapat menjadi media maupun sarana belajar peserta didik. Misalnya dalam materi lingkaran dapat menggunakan benda-benda disekitar peserta didik yang berbentuk lingkaran seperti jam dinding, ban sepeda, alas ember, drum, dan sebagainya. pembelajaran matematika realistik jika diterapkan dalam pembelajaran di sekolah, tentunya akan mempermudah peserta didik dalam memahami materi. Namun pada kenyataannya, masih banyak sekolah yang belum menerapkan konsep pendekatan pembelajaran realistik dalam pelajaran matematika.

Berdasarkan hasil prasarvei di SMP N 2 Seputih Mataram diperoleh informasi bahwa pembelajaran matematika dilakukan dengan pendekatan pembelajaran berbasis masalah. Akan tetapi pembelajaran ini kurang optimal karena masalah yang disajikan kurang menyentuh pada pengalaman nyata peserta didik. Masalah-masalah yang disajikan hanya berbentuk teks tanpa

adanya aplikasi atau penerapan langsung di dalam kehidupan nyata. Hal ini membuat peserta didik kurang memahami materi pembelajaran sehingga dalam tes peserta didik banyak yang nilainya tidak mencapai KKM (nilai peserta didik dapat dilihat pada lampiran).

Melihat masih kurang optimalnya pembelajaran matematika, maka peneliti menyadari bahwa ada berbagai kendala-kendala yang terkait dengan pembelajaran matematika di sekolah. Kelemahan kualitas pembelajaran di sekolah dapat diatasi antara lain dengan memperbaiki pendekatan-pendekatan pembelajaran di kelas sehingga dapat membantu peserta didik dalam belajarnya. Pada pembelajaran matematika banyak pendekatan yang dapat digunakan, namun tidak setiap pendekatan pembelajaran cocok dengan materi pokok bahasan yang diajarkan.

Berkaitan dengan uraian di atas, maka perlu dipikirkan pembelajaran matematika yang membuat siswa terlibat aktif dan merasa senang dalam belajar matematika. Pendekatan pembelajaran matematika hendaknya diawali dengan yang konkrit menuju yang abstrak, dari yang sederhana menuju ke yang kompleks, dan dari yang mudah ke yang sulit. Pembelajaran Realistik diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Pembelajaran Realistik akan lebih mengakrabkan matematika dengan lingkungan siswa dan mengaitkan konsep matematika dengan pengalaman siswa sehari-hari, sehingga siswa tidak mudah lupa terhadap materi yang telah ia pelajari. Sebagai konsekuensinya maka Pembelajaran Realistik dapat digunakan diberbagai pembelajaran di kelas.

Hasil penelitian Malik (2018) terhadap siswa MTs Surya Buana di Malang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara pembelajaran realistik dengan hasil belajar. Hasil belajar siswa dengan pendekatan *Realistic* Pembelajaran Realistik meningkat lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Pembelajaran realistik diharapkan siswa mudah menangkap materi pembelajaran, karena pembelajaran menggunakan masalah-masalah nyata atau kontekstual, selain itu materi pembelajaran akan lebih lama melekat pada pikiran siswa karena siswa menyusun pengetahuannya sendiri.

Penelitian terkait dengan pembelajaran realistik juga dikemukakan oleh Pitaloka dkk (2013) bahwa pembelajaran realistik dapat membantu peserta didik dalam memahami konsep matematika. Pembelajaran realistik dapat dilakukan mengaitkan materi pembelajaran dengan lingkungan peserta didik. Menurut Zaini (2014) menyebutkan bahwa pembelajaran realistik lebih efektif digunakan dalam

pembelajaran dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Sejalan dengan hal tersebut Solihait (2017) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa pembelajaran matematika realistik memberikan keuntungan kepada peserta didik dengan langsung mengaplikasikan materi pada kehidupan sekitar peserta didik. Pembelajaran menggunakan realistik bersifat lebih nyata dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Muhlisin dkk (2013) menyebutkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran realistik terhadap hasil belajar siswa jika ditinjau dari faktor intrinsik siswa seperti kecemasan belajar. Berbeda dengan penelitian terdahulu tersebut, penelitian ini mengkaji pengaruh pembelajaran realistik terhadap hasil belajar.

.Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian eksperimen untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan menggunakan pembelajaran matematika realistik dengan judul penelitian ***“Pengaruh pendekatan matematika realistik (PMR) terhadap hasil belajar pada sub pokok bahasan materi sistem persamaan linier dua variabel di SMP N 2 Seputih Mataram kec.Seputih Mataram”***.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah terdapat pengaruh pendekatan pembelajaran matematika realistik terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP N 2 Seputih Mataram pada pokok bahasan Sistem Persamaan Linier Dua Variabel?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh pendekatan pembelajaran matematika realistik terhadap Hasil Belajar siswa kelas VIII SMP N 2 Seputih Mataram kec. Seputih Mataram pada pokok bahasan Sistem Persamaan Linier Dua Variabel.

D. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Secara teori penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan yang sangat bermanfaat dalam meningkatkan Hasil belajar siswa dengan

menggunakan pendekatan pembelajaran matematika realistik dalam mata pelajaran matematika.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi siswa, sebagai masukan tentang cara menerapkan pendekatan pembelajaran Matematika Realistik dalam proses belajar mengajar.
- b. Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan dalam memilih pendekatan pembelajaran matematika yang sesuai agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Bagi sekolah, sebagai masukan untuk mempertimbangkan kebijakan lembaga sekolah/madrasah berikutnya.
- d. Bagi peneliti, sebagai bahan acuan atau masukan untuk melakukan penelitian lebih mendalam.

E. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, untuk lebih menfokuskan penelitian, peneliti membatasi masalah sebagai berikut.

1. Pendekatan pembelajaran yang diteliti adalah Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik.
2. Kemampuan hasil belajar siswa-siswi pada pokok bahasan Sistem Persamaan Linier Dua Variabel.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan supaya tidak keluar dari permasalahan yang diteliti, maka yang akan menjadi objek atau ruang lingkupnya dibatasi yaitu:

1. Jenis Penelitian : Penelitian Eksperimen
2. Subjek Penelitian : Peserta didik kelas VIII
3. Objek Penelitian : Hasil belajar peserta didik dalam belajar matematika di SMP Negeri 2 Seputih Mataram
4. Tempat Penelitian : SMP Negeri 2 Seputih Mataram
5. Waktu Penelitian : tahun pelajaran 2022/2023